

Analisis Pengungkapan ESG & Karakteristik Corporate Governance Terhadap Idiosyncratic Risk dengan Busy Board sebagai Variabel Moderasi Tahun 2015-2021 = Analysis of the Effect of ESG performance & Characteristics of Corporate Governance on Idiosyncratic Risk with Busy Board as Moderating Variable 2015-2021

Windy Bellastrin Agus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522690&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu aspek keberlanjutan terletak pada implementasi dari ESG yang dilakukan oleh perusahaan bisnis, serta bagaimana pengungkapan terkait informasi tersebut dilakukan. Indeks pasar yang fluktuatif dapat menciptakan ekosistem informasi yang buruk serta dapat meningkatkan risiko idiosyncratic. Ekosistem informasi yang baik tentu ditentukan oleh sistem dari tata kelola perusahaan. Hanya terdapat sedikit literatur penelitian terkait hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan aktivitas ESG dan karakteristik corporate governance terhadap idiosyncratic risk untuk perusahaan publik di Indonesia. Menggunakan data sekunder berupa perusahaan publik yang terdaftar di BEI sebagai sampel dan periode yang diambil dari tahun 2015 – 2021. Idiosyncratic risk diukur menggunakan Fama-French Three Factor Model. Pengungkapan ESG diukur menggunakan ESG score, diperoleh dari Thomson Reuter's website. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan data panel. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ESG Disclosure terhadap Idiosyncratic Risk. Terdapat pengaruh negatif signifikan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Idiosyncratic Risk dan Terdapat pengaruh negatif signifikan Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Idiosyncratic Risk. Kemudian, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel moderasi Busy Board (Kesibukan Dewan Komisaris) terhadap hubungan ESG Disclosure dengan Idiosyncratic Risk. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk para manajer dan investor, serta memberikan manfaat teoritis.

.....One of the aspect of sustainability lies in the implementation of ESG activities that is done by companies, as well as how they disclose this information to public. Market index that is fluctuative would create a poor information ecosystem and could increase idiosyncratic risk. A good information ecosystem is determined by the characteristic of their corporate governance. There are only little amount of research regarding this subjects. This study aims to analyze the effect of disclosing ESG activities and the characteristics of corporate governance on idiosyncratic risks for public companies in Indonesia. The research used secondary data, consisting of public companies that are listed in IDX website from 2015 – 2021. Idiosyncratic risk is measured using the Fama-French Three Factor Model. ESG disclosure is measured using the ESG score, obtained from the Thomson Reuter website. The analytical method used is multiple regression with panel data. This study found that there was no significant effect of ESG disclosure on idiosyncratic risk. There is a significant negative effect of the size of the Board of Commissioners on idiosyncratic risk and there is a significant negative effect of Gender Diversity on idiosyncratic risk. Then, there is no significant effect of the busy board as a moderating variable on the relationship between ESG Disclosure and idiosyncratic risk. This research could contribute to managers and investors, as well as provide theoretical benefits.